

PENGARUH EKUITAS, PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021

¹Owen De Pinto Simanjuntak, ²Heri Enjang Syahputra, ³Idahwati, ⁴Martinus Laia

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: depintojuntak@gmail.com, hensapura@gmail.com, idawatipurba63@gmail.com,
martinuslaia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan. Desain penelitian yang digunakan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sejumlah 46 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji korelasi dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan ekuitas tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, pembiayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan secara simultan ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Ekuitas, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama untuk mendapatkan profit, dalam hal ini adalah laba. Ardianto (2019) mengemukakan laba merupakan kondisi dimana pendapatan lebih besar daripada pengeluaran disebut juga dengan total pendapatan bersih atau *net income*. Pertumbuhan laba, di sisi lain, mengacu pada perubahan tingkat kemajuan keuntungan perusahaan. Kemajuan laba dikatakan baik apabila mengindikasikan sebuah perusahaan berada pada intern kondisi keuangan yang baik, dan besarnya dividen yang dibayarkan di masa depan sebenarnya tergantung pada kondisi perusahaan, yang kemudian berdampak meningkatkan nilai perusahaan (Putri, 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, termasuk modal. Ekuitas adalah sisa setelah dikurangi aset perusahaan dari kewajibannya. Ekuitas adalah jumlah nilai aset diterima pemegang saham perusahaan jika seluruh aset dilikuidasi dan seluruh hutang telah dibayarkan. Nilai

ditentukan oleh jumlah total kekayaan suatu perusahaan dikurangi jumlah total utang yang harus dibayar (Tulaila dan Rochmatullah, 2021).

Selanjutnya pendanaan mempengaruhi pertumbuhan laba. Pendanaan merupakan sumber keuangan yang digunakan untuk kegiatan bisnis yang disediakan oleh kreditur ke debitur untuk menunjang suatu penanaman modal yang disesuaikan dengan agenda yang disepakati, baik yang dilakukan sendiri maupun oleh suatu badan. Ibaratnya, pendanaan merupakan uang yang tersedia untuk menyokong pemodal yang sudah dirancang sesuai kesepakatan (Al-Arif, 2012).

Selanjutnya dana pihak ketiga merupakan mempengaruhi pertumbuhan laba. Dana pihak ketiga adalah kas yang berpangkal dari publik, ntah pribadi ataupun organisasi, yang diterima bank dengan yang difungsikan ke berbagai *merchant* yang dikelola pihak bank. Bank sering menghimpun kas yang berasal masyarakat melalui produk tabungan, sedangkan di bank syariah dana tersebut disebut dengan istilah giro/wadi'ah, deposito, dan tabungan (Ningsih, 2021).

Putri (2022) melakukan penelitian menunjukkan ekuitas dan pembiayaan yang diuji secara parsial tidak mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan dana pihak ketiga secara parsial mempengaruhi pertumbuhan laba. Selanjutnya Septiani (2019) dalam penelitiannya menyatakan dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba. Sedangkan Luciana (2013) melakukan penelitian dengan hasil berbeda dimana dana pihak ketiga tidak mempengaruhi laba.

Merujuk pada penelitian empiris yang telah diteliti oleh ketiga peneliti diatas dimana terdapat perbedaan atau inkonsisten hasil penelitian serta berdasarkan kajian teoritis menjadikan dasar bagi penulis untuk meneliti “Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021”.

Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara parsial terhadap pertumbuhan laba serta pengaruh ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

LANDASAN TEORI

Ekuitas merupakan hak pemilikan atas aset perusahaan yang mana telah dikurangi hutang serta sejumlah kewajiban yang ada (Shell, 2016).

Rumus dalam menghitung rasio ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kasmir (2015) berpendapat pembiayaan merupakan ketersediaan dana berdasarkan perjanjian antara bank dengan debitur, yang diberikan ketentuan untuk mengembalikan dana dengan periode waktu pengembalian yang telah ditentukan secara tertulis dan terikat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku yang telah disepakati bersama.

Rumus menghitung pembiayaan yakni:

$$\text{Financing to Deposits Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Tabungan}}$$

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sejumlah uang yang dari publik ntah itu individu, lembaga, organisasi, koperasi dan lain sebagainya yang dikelola oleh bank dalam bentuk mata uang rupiah ataupun mata uang asing. Dana yang dihimpun oleh bank ini merupakan salah satu dana terbesar yang dimiliki oleh bank, hal ini tentu sejalan dengan peran sebuah bank sebagai penerima uang masyarakat (Rivai, et.al., 2013).

Rumus menghitung dana pihak ketiga sebagai berikut:

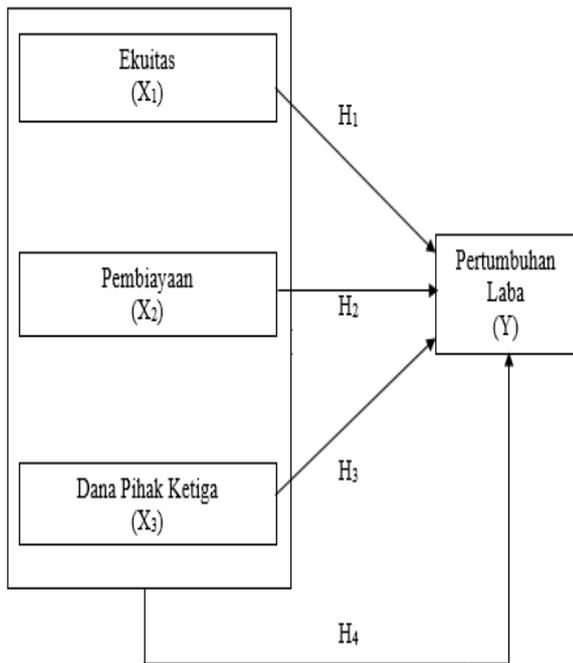
$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{DPK}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Laba merupakan kesenjangan penghasilan dan pengeluaran dalam kurun waktu tertentu atau perbedaan antara harga jual dan biaya produksi. Perbedaannya terletak pada cara biaya didefinisikan (Harahap, 2012).

Rumus dalam menghitung pertumbuhan laba adalah:

$$\text{Growth Ratio} = \frac{\text{Laba Sekarang} - \text{Laba Tahun Lalu}}{\text{Laba Tahun Lalu}} \times 100\%$$

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan penulis, penulis menggambarkan kerangka konseptual yang memudahkan penulis dalam melakukan penelitian yang digambarkan seperti ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Diduga Ekuitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Busa Efek Indonesia Tahun 2018-2021
- H2 : Diduga Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Busa Efek Indonesia Tahun 2018-2021
- H3 : Diduga Dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Busa Efek Indonesia Tahun 2018-2021
- H4 : Diduga Ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Busa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan desain penelitian

metode kuantitatif deskriptif. Dimana Populasi sebanyak 46 perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sedangkan sampel berjumlah 16 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Jenis data merupakan laporan keuangan perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sedangkan sumber data berasal dari pengaksesan website www.idx.co.id serta situs resmi perusahaan selama tahun 2018-2021.

Analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji statistik regresi linier berganda, uji hipotesis, uji korelasi dan determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

Uji normalitas, pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unsd. Residual
N		64
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	51.11887558
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.060
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.073
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.069
	99% Confidence Interval	Lower Bound .063 Upper Bound .076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Tabel 1 diatas menjelaskan dimana nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,073 > 0,05, bermakna data yang diuji terdistribusi dengan normal.

Uji multikolinearitas, bertujuan menguji variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas. Dengan ketentuan nilai

Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Berikut hasil pengujianya:

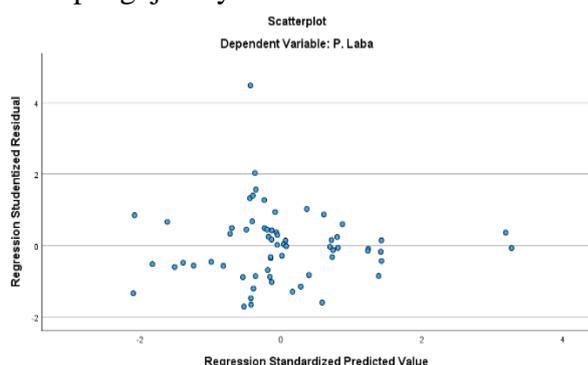
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error				Beta
1	(Constant)	17.319	16.126	.287			
	Ekuitas	1.707	2.714	.532	.53	1.878	
	Pembiayaan	-.501	1.954	-.034	.798	.882	
	DPK	-.053	.037	-.259	.159	.488	

a. Dependent Variable: P. Laba

Tabel 2 diatas menunjukkan nilai Tolerance pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,1. Sedangkan untuk nilai Variance Inflation Factor (VIP) masing-masing variabel kecil dari 10, disimpulkan pada model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas yang berarti variabel tidak saling mempengaruhi.

Uji heterokedastisitas, digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas,. Berikut Hasil pengujianya:



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 diatas terlihat titik-titik yang tersebar pada grafik menyebar dengan acak dan tidak beraturan, dapat disimpulkan data yang disajikan terhindar dari gejala heterokedastisitas.

Uji autokorelasi, digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala autokorelasi. Berikut hasil pengujianya:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.037	.089	52.3812601	2.195

a. Predictors: (Constant), DPK, Pembiayaan, Ekuitas
 b. Dependent Variable: P. Laba

Tabel 3 diatas, menjelaskan nilai Durbin-Watson adalah 2,195. Nilai DW 2,195 > nilai DW terletak pada +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengujianya:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17.202	8.056		2.135	.037
	Ekuitas	1.710	1.356	.208	1.261	.212
1	Pembiayaan	-.507	.976	-.066	-.520	.605
	DPK	-.052	.018	-.490	2.848	.006

a. Dependent Variable: P.Laba

Tabel 4 diatas, persamaan diartikan sebagaiberikut ini:

$$Y = 17,202 + 1,710 X_1 - 0,507 X_2 - 0,052 X_3 + \epsilon$$

Adapun persamaan koefisien regresi diatas adalah :

1. Nilai konstanta (α) = 17,202 artinya jika ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga bernilai 0, maka pertumbuhan laba bernilai 17.202.
2. Nilai X_1 = 1,710 artinya jika ekuitas bernilai 1, maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 1,710 satuan.
3. Nilai X_2 = -0,507, artinya jika pembiayaan bernilai 1, maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar -0,507 satuan.
4. Nilai X_3 = -0,052 artinya jika dana pihak ketiga bernilai 1, maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar -0,052 satuan.

Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.202	8.056		2.135	.037
Ekuitas	1.710	1.356	.208	1.261	.212
1. Pembiayaan	-.507	.976	-.066	-.520	.605
DPK	-.052	.018	-.490	2.848	.006

a. Dependent Variable: P.Laba

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Ekuitas
 Hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} 1,261 < t_{tabel} 2,391$, dengan nilai signifikansi $0,212 > 0,05$ artinya ekuitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis 1 ditolak.
- Pembiayaan
 Hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} 0,520 < t_{tabel} 2,391$, dengan nilai signifikansi $0,605 > 0,05$ artinya pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis 2 ditolak.
- Dana Pihak Ketiga
 Hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} 2,848 > t_{tabel} 2,391$, dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ artinya dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis 3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berpengaruh secara simultan. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	6291.279	3	2097.093	3.063	.035 ^b
	Residual	41079.830	60	684.664		
	Total	47371.109	63			

a. Dependent Variable: P.Laba

b. Predictors: (Constant), DPK, Pembiayaan, Ekuitas

Tabel 6 diatas menunjukkan nilai $F_{hitung} 3,063 > F_{tabel} 2,53$ dengan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$ artinya ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka hipotesis 4 diterima.

Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.089	26.16608

a. Predictors: (Constant), DPK, Pembiayaan, Ekuitas

b. Dependent Variable: P.Laba

Tabel 7 dapat diketahui uji korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,364 berada di interval korelasi 0,20 – 0,399 pada tingkat hubungan rendah. Sedangkan uji determinasi menunjukkan nilai R Square (R²) sebesar 0,133 atau 13,30% yang diartikan ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara simultan memberi pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 13,30%. Hal ini menunjukkan 86,70% pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

- Ekuitas tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.
- Pembiayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.
- Dana Pihak Ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba.
- Ekuitas, pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara serentak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Sedangkan saran dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di BEI untuk menerbitkan warta jurnal keuangan terkait perusahaan secara jelas dan terpercaya.
2. Diharapkan investor lebih memperhatikan rasio keuangan dan kinerja perusahaan dengan baik sebelum berinvestasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memakai variabel independen lainnya yang berkaitan dengan pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Andani, Tiara Ayu dan Puspitasari, Elen. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap indikasi Kesulitan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 6(2), 118-133
- Ardhianto, Wildana Nur. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quaddrant
- Ginting, Mitha Christina, Sagala, Lamria, Panjaitan, Rike Yolanda dan Situmorang, Duma Rahel. (2022). Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 7(2), 118-127
- Harahap, Syofyan Syafri. (2012). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Luciana, Tanti. (2013). *Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Luciana, Tanti. (2013). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Probabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Angewandte Chemie International* 6(11), 951-952
- Ningsih, Supiah. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Putri, Anisa Maulidya. (2022). *Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Skripsi. Bandung: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN-IM
- Rima, Mayangsari. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. 6(4), 477-85
- Rivai, Veithzal, et al. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada
- Septiani, Fitria. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2015-2018*. Skripsi. Salatiga: Universitas Islam Negeri Salatiga
- Shell, arbelaez-Cruce. (2016). *Teori Keagenan*
- Sisdianto, Ersi, and Ainul Fitri. (2020). Pengaruh *Firm Growth And Firm Value On Corporate Social Responsibility In Indonesia* (Survey Pada Bank Mandiri and Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*. 1(1), 9-24
- Syahputra, Heri Enjang. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Dan

Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 4(2), 28-33

Tulaila, Rohmah dan Rochmatullah, Mahameru Rosy. (2021). *Aset, Labilitas dan Ekuitas*. Purbalingga: Eureka Media Aksara

Wiwin, Winarsih. (2017). Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank Bni Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4(2), 141-52